

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN  
WISATA LEDHOK BLOTAN

Di Padukuhan Blotan Kalurahan Wedomartani Kapanewon  
Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh:

MARIA ALPINA TATI  
NIM 17510018

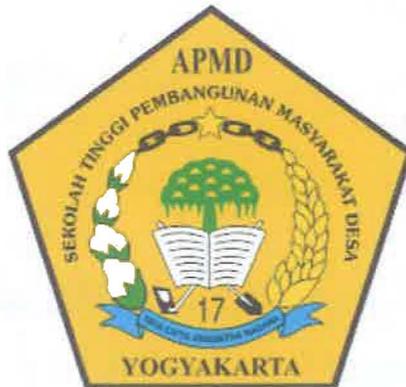
PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA

2024

# SKRIPSI

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN WISATA LEDHOK BLOTAN

Di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon  
Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh:

MARIA ALPINA TATI  
NIM 17510018

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2024



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Jum’at, 03 Mei 2024  
Jam : 11.30 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi.  
Ketua Penguji/Pembimbing



Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.  
Penguji Samping I



Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si.  
Penguji Samping II



Mengetahui

Ketua Program Studi Pembangunan Sosial

Dra. MC Candra Rusmala Dibyorini, M.Si.

NIY 170 230 173

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maria Alpina Tati  
NIM : 17510018  
Program Studi : Pembangunan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN WISATA LEDHOK BLOTAN

Di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah benar-benar merupakan karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk adalah saya nyatakan dengan benar.

Yogyakarta, 01 Mei 2024

Yang menyatakan



Maria Alpina Tati  
NIM 17510018

## MOTO

Syukur adalah obat terampuh dalam hidup, maka nikmati setiap proses dan perbanyak syukur.

Kesalahan adalah pengalaman hidup dan pengalaman adalah guru.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang selalu menyemangati dan memberi dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

1. Kedua orangtua saya, Bapak Alexander Adun dan Ibu Susana Suni serta adik saya, Petrus Damianus Dimas yang selalu memberikan doa, motivasi, cinta, kasih dan materi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Raja Alamsyah Damanik S.Tp yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dan selalu bersedia saat direpotkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dikemudian hari. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, M.si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
2. Ibu Dra. MC Candra Rusmala Dibyorini, M.si selaku Ketua Program Studi Pembangunan Sosial.
3. Ibu Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si selaku Dosen Penguji Samping I skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penyusunan skripsi.
5. Ibu Drs. Anastasia Adiwirahayu, M.Si selaku Dosen Penguji Samping II yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penyusunan skripsi.

6. Seluruh Dosen Pembangunan Sosial yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan
8. Seluruh Staf Pegawai Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan guna menunjang kegiatan perkuliahan.
9. Bapak Margana selaku Dukuh Blotan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Padukuhan Blotan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. KERANGKA TEORI.....	6
1. Partisipasi Masyarakat .....	6
a. Partisipasi.....	6
b. Masyarakat.....	7
c. Partisipasi Masyarakat.....	8
2. Kelestarian Wisata.....	11
E. METODE PENELITIAN .....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	14

a. Obyek penelitian.....	14
b. Perumusan Definisi Konseptual.....	14
c. Perumusan Definisi Operasional dan Indikator.....	15
3. Subyek Penelitian.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
a. Observasi .....	16
b. Wawancara .....	17
c. Dokumentasi .....	18
5. Teknik Analisi Data.....	18
<b>BAB II. DESKRIPSI WILAYAH .....</b>	
<b>A. DESKRIPSI WILAYAH KALURAHAN WEDOMARTANI .....</b>	<b>21</b>
1. Keadaan Geografis Kalurahan Wedomartani.....	21
2. Keadaan Demografi Kalurahan Wedomartani .....	25
3. Keadaan Pemerintahan Kalurahan Wedomartani.....	26
<b>B. DESKRIPSI WILAYAH PADUKUHAN BLOTAN .....</b>	<b>29</b>
1. Keadaan Geografis Padukuhan Blotan .....	29
2. Keadaan Demografi Padukuhan Blotan.....	30
3. Kondisi Sosial dan Ekonomi Padukuhan Blotan.....	33
4. Sarana dan Prasarana Padukuhan Blotan.....	34
5. Keadaan Pemerintahan Padukuhan Blotan .....	37
<b>C. DESKRIPSI WILAYAH WISATA LEDHOK BLOTAN.....</b>	<b>38</b>
1. Keadaan Geografis Wisata Ledhok Blotan.....	38
2. Sarana dan Prasarana Wisata Ledhok Blotan.....	40
3. Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan .....	42

BAB III. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN SKRIPSI .....	
A. DESKRIPSI INFORMAN .....	44
B. PEMBAHASAN.....	47
BAB IV. PENUTUP.....	
A. KESIMPULAN .....	74
B. SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
PANDUAN WAWANCARA.....	80
LAMPIRAN .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Peta Rencana Pola Ruang BWP Kapanewon Ngemplak.....	20
Gambar II.2 : Peta Kalurahan Wedomartani.....	24
Gambar II.3 : Struktur Organisasi Kalurahan Wedomartani .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Kalurahan Lama .....	22
Tabel II.2 : Lurah atau Kepala Desa .....	22
Tabel II.3 : Batas Wilayah Kalurahan Wedomartani.....	23
Tabel II.4 : Data Kependudukan berdasar Populasi Per Wilayah di Kalurahan Wedomartani .....	25
Tabel II.5 : Staf Kalurahan Wedomartani.....	26
Tabel II.6 : Badan Permusyawaratan Kalurahan Wedomartani .....	27
Tabel II.7 : Dukuh-dukuh di Kalurahan Wedomartani .....	27
Tabel II.8 : Batas Wilayah Padukuhan Blotan.....	30
Tabel II.9 : Jarak Padukuhan Blotan Ketempat Penting.....	30
Tabel II.10 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	31
Tabel II.11 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur .....	31
Tabel II.12 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	32
Tabel II.13 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	32
Tabel II.14 : Sarana dan Prasarasa Umum .....	35
Tabel II.15 : Sarana dan Prasarasa Pendidikan.....	35

Tabel II.16 : Sarana dan Prasarasa Ekonomi .....	36
Tabel II.17 : Sarana dan Prasarasa Keagamaan.....	36
Tabel II.18 : Sarana dan Prasarasa Olahraga.....	36
Tabel II.19 : Sarana dan Prasarasa Umum di Wisata Ledhok Blotan.....	41
Tabel II.20 : Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan .....	42
Tabel III.1 : Identitas Masyarakat Dusun Blotan .....	46
Tabel III.2 : Identitas Staf Pemerintahan Dusun Blotan.....	46
Tabel III.1 : Identitas Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan.....	47

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah salah satu "negara kepulauan yang mempunyai beragam potensi sumber daya alam yang melimpah dan beranekaragam pula etnik budaya daerah yang khas, sehingga sangat mendukung pengembangan sektor strategis nasional yaitu pariwisata", yang merupakan sumber daya penting untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat dan dapat mengatasi masalah perekonomian negara (Damayanti, dkk. 2014:464).

Salah satu hal penting bagi suatu negara adalah pariwisata. Suatu Negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas obyek wisata, menghasilkan uang dari pariwisata. Jika sektor pariwisata suatu negara berkembang, sektor lain di negara tersebut akan menarik untuk berkembang, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, perhotelan, penginapan dan lain-lain. Kegiatan pariwisata dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja. Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan destinasi wisata membutuhkan penanganan yang baik. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan melakukan penelitian dan observasi terhadap tempat wisata, proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan masalah yang ada pada setiap objek dan kemudian menemukan solusi. Langkah tambahan adalah melakukan promosi dengan media cetak, elektronik dan multimedia untuk mempromosikan

tentang keberadaan wisata kepada masyarakat umum dan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengembangan wisata tersebut.

Pada dasarnya, pertumbuhan industri pariwisata merupakan hasil dari proses sosial, ekonomi, dan industri. Oleh karena itu, setiap unsur yang terlibat dalam proses memiliki tujuan tertentu. Masyarakat dan peran diharapkan mempunyai andil yang signifikan dalam proses ini. Dengan demikian, masyarakat diberi tanggung jawab untuk memiliki, mengawasi, merencanakan, dan memutuskan program yang berkaitan dengan kesejahteraan mereka (Korten dalam Kusmayadi dan Ervina, 1999). Dari perspektif sosial, pariwisata akan menciptakan lebih banyak pekerjaan melalui pembangunan sarana dan prasarana dan berbagai bisnis yang terkait dengan pariwisata secara langsung maupun tidak langsung. Pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan pengenalan dan kecintaan orang-orang terhadap tanah air mereka, memotivasi toleransi dalam pergaulan, yang merupakan komponen penting dalam pembangunan negara, dan memperluas perspektif individu tentang nilai-nilai kehidupan. Dari perspektif ekonomi, sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak, karcis parkir, dan wisatawan asing. Selain itu, pariwisata akan meningkatkan usaha ekonomi yang saling merangkai dan kegiatannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yaitu keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Dengan memanfaatkan potensi yang ada, pariwisata di daerah sangatlah menguntungkan dan masyarakat memegang peran penting dalam pengelolaan objek wisata, yang akan mengangkat ekonomi, budaya, dan pendidikan daerah tersebut. Salah satu contohnya adalah pariwisata yang ada di Padukuhan Blotan yaitu Ledhok Blotan yang saat ini masih aktif dikelola oleh pemerintah setempat dan masyarakat. Ledhok Blotan ini berada di Padukuhan Blotan RT 01 RW 40, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi Ledhok Blotan ini berada di utara Kota pusat Kota Yogyakarta, dengan jarak dari pusat Kota Yogyakarta sekitar 12 Km dengan waktu tempuh sekitar 25 menit perjalanan menggunakan kendaraan pribadi. Wisata Ledhok Blotan memiliki daya pikat untuk menarik wisatawan lokal dan asing untuk berkunjung dan menjadi tempat wisata atau rekreasi. Kekayaan potensi dan sumber daya Wisata Ledhok Blotan sangat beragam mulai dari bantaran sungai dengan air yang cukup bersih yang berwarna hijau toska, suasana asri dan sejuk dengan banyaknya pepohonan rindang sekitaran sungai dan kolam ikan terapi yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Selain itu terdapat juga fasilitas yang cukup lengkap seperti lokasi parkir, kamar mandi, warung makan, gasebo dan pendopo juga sudah dibangun sebagai fasilitas bagi pengunjung yang ingin mengadakan acara bersama.

Proses penataan menjadi tempat wisata telah dimulai sejak September 2018, dengan dua skema penganggaran yang disiapkan yakni melalui Program Kotaku menggunakan anggaran 2017 sekitar Rp500 jt untuk pembangunan infrastruktur jalan menuju tempat wisata dan pembuatan drainase. Sedangkan APBD Sleman 2017 sekitar Rp1,3 M untuk jalan di sekitar tempat wisata dan pengembangan wisata.

Jika dikelola secara profesional, pariwisata adalah salah satu elemen yang dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Dalam pengelolaan pariwisata tidak hanya pemerintah, tetapi masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam pembangunan dan pengelolaan objek wisata untuk meningkatkan ekonomi mereka. Wisata yang berbasis partisipasi masyarakat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata memberikan peluang untuk memanfaatkan potensi dan dinamika masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Masyarakat setempat diharapkan tidak tersisihkan atau hanya menjadi penonton saat pengelolaan wisata Ledhok Blotan. Agar masyarakat setempat menjadi bagian dari pariwisata, Ledhok Blotan membutuhkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata. Ini berarti bukan hanya menjadi objek wisata, tetapi juga menjadi subjek yang memungkinkan masyarakat menggali, memanfaatkan, dan mengelola objek wisata tersebut. Wisata harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan mengubah kehidupan mereka. Karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana partisipasi masyarakat Padukuhan Blotan dalam menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

## C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui partisipasi masyarakat Padukuhan Blotan dalam menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Akademik

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian dengan topik yang sama atau terkait untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu-ilmu pembangunan sosial khususnya ilmu-ilmu sosial pada umumnya.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis, memberikan pengalaman yang memungkinkan penerapan ilmu yang diperoleh di universitas ke dunia kerja nyata.
- 2) Bagi masyarakat di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat senantiasa menjaga kelestarian wisata Ledhok Blotan.
- 3) Bagi almamater, merupakan ukuran kemampuan mahasiswa dalam menyerap proses pembelajaran dan kemampuan menerapkan ilmu dalam praktik.

## D. KERANGKA TEORI

### 1. Partisipasi Masyarakat

#### a. Partisipasi

Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan (Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. 2009: 31-32).

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Isbandi, 2007: 27).

Mikkelsen (1999: 64) membagi partisipasi menjadi 6 (enam) pengertian, yaitu:

- 1) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- 2) Partisipasi adalah “pemekaan” (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
- 3) Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri.

- 4) Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya.
- 5) Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak-dampak sosial.
- 6) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

Menurut beberapa ahli yang memberikan pengertian tentang partisipasi di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah kaikutsertaan secara aktif seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar dan secara sukarela, turut serta dalam program pembangunan dan ikut serta dari awal mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga tahap evaluasi.

#### b. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berinteraksi dan hidup berdampingan untuk mencapai suatu tujuan bersama yang mempunyai kebijakan, norma, adat istiadat yang harus dihormati dalam lingkungannya. Masyarakat yang dicakup dalam penelitian ini adalah masyarakat Padukuhan Blotan, yang bermukim di kawasan objek wisata Ledhok Blotan.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi”. (Koentjaraningrat, 2002: 150).

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang jadi satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Selain itu, Masyarakat bisa diartikan sebagai salah satu satuan sosial dalam sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. (karya Gunsu Nurmansyah dkk 2019: 46).

Sejumlah unsur masyarakat menurut Soerjono Soekanto, 2019: 52 adalah sebagaimana perincian di bawah ini:

- 1) Beranggotakan paling sedikit dua orang atau lebih. Seluruh anggota sadar sebagai satu kesatuan.
- 2) Berhubungan dalam waktu yang cukup lama, menghasilkan individu baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antaranggota masyarakat.
- 3) Menjadi sistem hidup berrsama yang memunculkan kebudayaan dan keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

#### c. Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan dan kepedulian masyarakat dalam suatu program atau kegiatan sangat penting dan berpengaruh, keterlibatan masyarakat disebut dengan partisipasi. Partisipasi masyarakat adalah salah satu bentuk upaya dalam memberdayakan potensi sumber daya lokal yaitu masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat pada proses pengidentifikasian persoalan dan potensi yang terdapat dimasyarakat, pengambilan dan pemilihan keputusan mengenai solusi guna menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Isbandi, 2007).

Meronda M (2021:146) mengatakan ada empat bentuk indikator yang mencakup teori inti partisipasi masyarakat dalam perannya.

1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di wilayahnya perlu ditumbuhkan melalui forum yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan terhadap program yang telah disepakati bersama di wilayah setempat. Perencanaan merupakan keputusan untuk waktu yang akan datang, apa yang dilakukan, bilamana akan melakukan dan siapa yang akan melakukan. Adapun urutan bagian-bagian perencanaan yang merupakan sistematis berfikir dalam perencanaan yang meliputi : Hasil akhir (theends) Spesifikasi dari tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran, target perencanaan. Alat-alat (themeans) Meliputi pemilihan dari kebijaksanaan, strategi, prosedur, dan prakteknya. Sumber-sumber (theresources) Meliputi kuantitas, pendapatan, dan pengalokasian beberapa sumber antara lain: tenaga kerja, keuangan, material, tanah, dan sebagainya. Pelaksanaan (Implementation) menentukan prosedur pengambilan keputusan dan cara mengorganisasikannya sehingga rencana tersebut dapat dilaksanakan. Pengawasan(control) menentukan prosedur yang akan dilaksanakan dalam menemukan kesalahan, kegagalan dari pada rencana dan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan untuk selanjutnya.

2) Partisipasi dalam pelaksanaan program yang dibuat artinya bahwa dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang dibuat, merupakan sebuah lanjutan rencana yang telah disepakati sebelumnya. Dalam hal ini dapat dijelaskan

bahwa bentuk partisipasi masyarakat dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan program yang dibuat.

- 3) Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi Bentuk partisipasi masyarakat dalam memantau dan mengevaluasi program dan kegiatan pembangunan sangat diperlukan, guna mengetahui apakah tujuan yang dicapai sudah sesuai dengan harapan. Selain itu juga untuk memperoleh umpan balik tentang masalah/kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan yang sedang dilaksanakan.
- 4) Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Seringkali masyarakat tidak memahami manfaat dari setiap program yang dilaksanakan secara langsung, sehingga hasil dari program yang dibuat menjadi sia-sia. Dengan demikian, perlu adanya partisipasi masyarakat dengan kemauan dan kesukarelaan untuk memanfaatkan hasil, misalnya: memanfaatkan hasil dari sebuah program yang dibuat dengan maksimal.

Menurut Keith Davis (dalam Intan dan Mussadun, 2013:34) dikemukakan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat adalah berupa :

- 1) Pikiran

Pikiran merupakan jenis partisipasi dimana menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

- 2) Tenaga

Partisipasi yang mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

### 3) Pikiran dan Tenaga

Pikiran dan tenaga merupakan jenis partisipasi dimana tingkat partisipasi tersebut dilakukan bersama-sama dalam suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sama.

### 4) Keahlian

Keahlian merupakan jenis partisipasi dimana dalam hal tersebut keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan

### 5) Barang

Barang merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan.

### 6) Uang

Uang merupakan jenis partisipasi dimana partisipasi tersebut menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan.

## 2. Kelestarian wisata

Keberlanjutan pariwisata penting untuk dijaga agar destinasi wisata dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pengelolaan pariwisata berkelanjutan harus mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi dari kegiatan pariwisata. Pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya lingkungan secara optimal dengan cara menjaga siklus ekologi dan turut serta dalam melestarikan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang ada di wisata tersebut.

pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang pembangunannya disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan,

mampu memberi kesempatan bekerja untuk generasi muda sehingga dapat dikembangkan berdasarkan tatanan sosial yang telah ada sebelumnya. Model pariwisata berkelanjutan dirasa lebih “menjanjikan”, karena didalamnya memuat wawasan kesejahteraan bagi masyarakat kebanyakan (Hadiwijoyo, 2012). Keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan eksploitasi sumberdaya alam dan sumber daya manusia, tetapi dilandasi kelestarian bagi manusia dan lingkungan.

Menurut Liu dan western dalam (I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, 2009 : 84) pengelolaan pariwisata dapat berperan strategis untuk fungsi-fungsi berikut :

a) Perlindungan Terhadap Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Umumnya pengembangan kawasan wisata akan diikuti oleh degradasi sumber daya yang diakibatkan oleh pertumbuhan dan pengembangan industri pariwisata yang ekstensif dan tidak terkendali, serta cepatnya pertumbuhan penduduk dikawasan tersebut sebagai konsekuensi logis dari kesempatan berusaha yang ditimbulkannya. Pariwisata, jika dikelola dengan baik, mampu menyediakan solusi ekonomi untuk proteksi sumber daya alam dan lingkungan.

b) Keberlanjutan Ekonomi

Kecenderungan industrialisasi dan perkembangan ekonomi global akan mengarah kepada kesalingtergantungan pada produk impor yang menguras devisa negara. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu solusi masalah tersebut dengan menyediakan keuntungan ekonomi bagi lapisan masyarakat bawah yang umumnya berada dikawasan pedesaan sehingga diharapkan mampu menciptakan pendistribusian pendapatan dan sumber daya ekonomi.

#### c) Peningkatan Integritas Budaya

Aspek ekologi dalam pariwisata menyiratkan sebuah hubungan timbal balik antara wisatawan dan komunitas lokal yang melibatkan dialog budaya yang berdasarkan penghormatan terhadap eksistensi dan integritas masing-masing. Jika elemen integritas budaya ini hilang maka dapat dipastikan sebaik apapun kawasan wisata yang bangun maka lambat laun akan ditinggalkan.

#### d) Nilai Pendidikan dan Pembelajaran

Keberlanjutan dan kelestarian sebuah kawasan wisata tergantung pada bagaimana membangkitkan pemahaman dan kepedulian semua pemangku kepentingan terhadap sumber daya pendukung pariwisata. Pemahaman dan kepedulian ini hanya bisa dicapai melalui proses penanaman modal (value) dan norma (norm) melalui proses pendidikan pembelajaran.

### E. METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dimana suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berbentuk lisan atau tulisan mengenai manusia dan perilaku yang diamati. Penelitian ini disesuaikan dengan realitas nyata.

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, khususnya observasi, wawancara, atau analisis dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. (Moleong (2017:9) penelitian kualitatif adalah tradisi khusus dalam ilmu-ilmu sosial yang sebagian besar bergantung pada pengamatan manusia, baik dalam materi pelajarannya maupun dalam bahasanya.

Metode kualitatif secara langsung mewakili sifat hubungan antara peneliti dan responden. Metode ini lebih peka dan mudah beradaptasi terhadap banyaknya pengaruh kolektif yang menonjolkan paradigma nilai yang kita hadapi.

Data yang dikumpulkan adalah tentang “Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” yang dalam hal ini penulis memperoleh informasi dalam bentuk deskriptif. Setelah itu, data penelitian dikumpulkan dan dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pemikiran dan cara pandang subjek penelitian, sehingga lebih memperjelas “Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## 2. Ruang lingkup penelitian

### a. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### b. Perumusan definisi konseptual

Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 1) Partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan mental dan emosi dalam suatu kegiatan yang dilakukan atas kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan untuk mencapai tujuan.
- 2) Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup disuatu tempat yang sama, serta memiliki sistem sosial dan budaya yang sama.
- 3) Partisipasi Masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan dan bertujuan agar masyarakat menjadi peka dan responsif.
- 4) Kelestarian Wisata adalah menjaga keindahan alam dan budaya di sekitar tempat wisata, serta memastikan bahwa destinasi wisata tersebut dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

c. Perumusan definisi operasional dan indikator

Dalam mempertajam maksud dan tujuan penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Berikut merupakan definisi operasional :

- 1) Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan
- 2) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program
- 3) Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi
- 4) Partisipasi masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil

### 3. Subyek penelitian

Sesuai dengan permasalahannya, maka yang dapat menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat berjumlah 20 orang
- b. Staf Pemerintah Dusun Blotan berjumlah 10 orang
- c. Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan berjumlah 10 orang

Pemilihan sumber data diharapkan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data, maka sumber data sampel yang akan digunakan dipilih secara sengaja (siapa yang paling mengetahui apa yang ditanyakan) dan secara snowball (jumlahnya bertambah seiring waktu). Sumber data non-manusia juga berupa peristiwa dan proses yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2013:288).

### 4. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi metode-metode, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang diperlukan secara valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek, khususnya lokasi dan aktivitas. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan langsung terhadap tempat atau kegiatan yang berkaitan dengan suatu proses atau objek.

Alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan sebaik-baiknya seperti yang diungkapkan Guba dan Lincoln dalam Moleong (2017:174-175) yaitu :

- 1) Teknik observasi berdasarkan pengalaman langsung.
- 2) Teknik observasi meliputi pemantauan dan pengamatan sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian di lapangan.
- 3) Peneliti melakukan observasi dengan mencatat peristiwa-peristiwa dalam situasi yang melibatkan pengetahuan yang diperoleh langsung dari data.
- 4) Peneliti bersikap skeptis ketika melakukan observasi karena tidak dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara yang dilakukan.
- 5) Teknik observasi memungkinkan peneliti memahami situasi yang kompleks. Situasi kompleks dapat muncul jika peneliti ingin mendemonstrasikan beberapa perilaku pada saat yang bersamaan.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Wawancara adalah sesi tanya jawab secara lisan yang dilakukan pada tempat dan waktu yang sama antara dua orang atau lebih.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan. Wawancara dilakukan oleh peneliti di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang berisi data baik dalam bentuk dokumen, foto dan video yang telah dipersiapkan atas permintaan peneliti. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data pasti dan akurat. Data-data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian. Dokumentasi dan dokumen- dokumen dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data observasi dan wawancara dalam penelitian terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan Dokumentasi dalam penelitian ini di ambil dalam bentuk foto, video dan bentuk catatan hasil wawancara.

### 5. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari data menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di cari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017:248).

Teknik analisi data menurut Miles & Huberman :

- a. Data Reduction (Reduksi Data) Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.

- b. Data Display (Penyajian Data) Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.
- c. Conclusion Drawing atau Verification (Simpulan atau verifikasi) Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data. (Sugiyono, 2017:132).



## A. DESKRIPSI WILAYAH KALURAHAN WEDOMARTANI

### 1. keadaan Geografis Kalurahan Wedomartani

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Padukuhan Blotan, secara administrasi terletak di Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut merupakan deskripsi wilayah Kalurahan Wedomartani :

#### a. Profil Kalurahan Wedomartani

Nama Kalurahan : Kalurahan Wedomartani

Tahun Pembentukan : 1946

Dasar Hukum Pembentukan : Maklumat Pemerintah Provinsi Yogyakarta

Nomor Kode Wilayah : 3404112004

Kode pos : 55584

Kecamatan : Ngemplak

Kabupaten : Sleman

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Luas Wilayah :  $\pm 12,440 \text{ Km}^2$

#### b. Sejarah Kalurahan Wedomartani

Kalurahan Wedomartani yang terletak di Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terbentuk dari 4 (empat) Kelurahan lama antara lain yakni Kalurahan Lama Babadan, Kalurahan Lama Pokoh, Kalurahan Lama Gedongan dan Kalurahan Lama Krapyak.

Tabel II.1 : Kalurahan Lama

No	Kalurahan lama Babadan	Kelurahan lama Pokoh	Kelurahan Lama Gedongan	Kelurahan Lama Krapyak
1	Padukuhan Babadan	Padukuhan Pokoh	Padukuhan Karagsari	Padukuhan Krapyak
2	Padukuhan Saren	Padukuhan Wonosari	Padukuhan Kenayan	Padukuhan Bakungan
3	Padukuhan Wonorejo	Padukuhan Gondanglegi	Padukuhan Kregan	Padukuhan Jetis
4	Padukuhan Demangan	Padukuhan Sempu	Padukuhan Tegalsari	Padukuhan Krajan
5	Padukuhan Gedong Lor	Padukuhan Puncanganom	Padukuhan Malangrejo	Padukuhan Karanganyar
6	Padukuhan Sawahan Lor		Padukuhan Blotan	Padukuhan Ceper
7	Padukuhan Sawahan Kidul			Padukuhan Krandon

Sumber : *DOK - RPJM Kalurahan Wedomartani.pdf (slemankab.go.id)*

Lurah atau Kepala Desa yang pernah memimpin setelah diadakan penggabungan

Kelurahan Lama :

Tabel II.2 : Lurah atau Kepala Desa

Lurah	Nama	Masa jabatan
Lurah I	Sastro Suwignyo	1946-1962
Lurah II	Mochtarom	1962-1981
Lurah III	R. Priyo Utomo	1981-1989
Lurah IV	Drs. Suwardjo	1989-2013
Lurah V	H. Teguh Budiyo	2013-sekarang

Sumber : *DOK - RPJM Kalurahan Wedomartani.pdf (slemankab.go.id)*

c. Letak dan Batas Wilayah

Wilayah yang peneliti ambil sebagai objek penelitian adalah Dusun Blotan yang berada diwilayah Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan Wedomartani berada di ketinggian 450 meter di atas permukaan laut.

Kalurahan Wedomartani berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

Tabel II.3 : Batas Wilayah Kalurahan Wedomartani

Sebelah Utara	Desa Sukoharjo
Sebelah Timur	Desa Widodomartani dan Selomartani
Sebelah Selatan	Desa Maguwoharjo dan Condong Catur
Sebelah Barat	Desa Minomartani dan Sinduharjo

Sumber : *Kondisi Umum Kalurahan - Website Kalurahan Wedomartani*

*([slemankab.go.id](http://slemankab.go.id))*

d. Peta Kalurahan Wedomartani

Peta biasanya menggambarkan objek nyata di permukaan bumi sebagai gambar. Namun secara definisi, peta adalah representasi permukaan bumi pada suatu bidang dengan skala tertentu dengan menggunakan sistem proyeksi. Manfaat peta antara lain menunjukkan letak suatu benda atau tempat tertentu, memberikan gambaran umum permukaan bumi meliputi bentuk, luas, dan jarak suatu lokasi ke lokasi lain, serta menunjukkan pemandangan alam suatu kawasan seperti relief, pegunungan dan lainnya.

Gambar II. 2 : Peta Kalurahan Wedomartani

**PETA DESA WEDOMARTANI**



Sumber : *Kondisi Umum Kalurahan - Website Kalurahan Wedomartani*

*([slemankab.go.id](http://slemankab.go.id))*

## 2. keadaan Demografi Kalurahan Wedomartani

Jumlah penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan dengan ciri-ciri tertentu misalnya seperti jenis kelamin, umur, agama dan mata pencaharian. Kalurahan Wedomartani terdiri dari 251 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk 35.152 Jiwa yang terbagi dalam 12.217 KK.

Tabel II.4 : Data Kependudukan berdasar Populasi Per Wilayah di Wedomartani

No	Nama Padukuhan	Jumlah RT	Jumlah KK	Jiwa
1	BABADAN	5	308	810
2	BAKUNGAN	5	470	1446
3	BLOTAN	7	567	1739
4	CEPER	6	335	944
5	DEMANGAN	4	153	425
6	GEDONGAN LOR	5	151	428
7	GONDANG LEGI	6	440	1335
8	JETIS	29	1658	4562
9	KARANGANYAR	5	492	1442
10	KARANGSARI	8	422	1254
11	KENAYAN	11	391	1115
12	KRAJAN	34	1519	3852
13	KRANDON	11	368	972
14	KRAPYAK	7	411	1140
15	MALANGREJO	9	732	2114
16	POKOH	10	516	1446
17	PUCANGANOM	14	709	2081
18	SANGGRAHAN	11	382	1024
19	SAREN	13	324	872
20	SAWAHAN KIDUL	6	154	392
21	SAWAHAN LOR	7	115	319
22	SEMPU	10	728	2123
23	TEGALSARI	7	360	1010
24	TONGGALAN	7	239	708
25	WONOSARI	6	273	798
<b>Total</b>		<b>251</b>	<b>12.217</b>	<b>35.152</b>

Sumber : *Website Kalurahan Wedomartani (slemankab.go.id)*

### 3. Keadaan Pemerintahan Kalurahan Wedomartani

#### a. Kedudukan Pemerintahan Kalurahan Wedomartani

Suatu wilayah dapat dikatakan sebuah Kalurahan jika didalamnya terdapat beberapa Padukuhan, kemudian dalam sebuah Padukuhan terdiri dari RT dan RW. Kalurahan Wedomartani dipimpin oleh Lurah yaitu H. Teguh Budiyanto yang menjabat sebagai Lurah dari 2013-Sekarang.

Berikut merupakan susunan perangkat pemerintahan Kalurahan Wedomartani :

- 1) Lurah : H. Teguh Budiyanto
- 2) Carik : R. Rohmad Gunawan Hardono, S.Pd
- 3) Jogoboyo : Drs. Siswanta
- 4) Ulu-ulu : Sumono, ST
- 5) Kamituwa : H. Mujiburokhman, S.Ag
- 6) Kaur.Tata Laksana : Rahmadi Riyanto
- 7) Kaur. Danarta : Wiji Rahayuningsih
- 8) Kaur. Pangripta : Akhid Is Ta'in Mubarak, S.Pd
- 9) Staf Kalurahan Wedomartani :

Tabel II.5 : Staf Kalurahan Wedomartani

H. Ahmad Mujib	Sri Widodo
Aspandi	Helda Septiyaningrum
Sri Yatun	Desi Sri Rahayu, S.Pd
Atik Yuliati	Inna Rahmatul 'Ulya, S.Pd
Muhammad Nurhadi	Dipa Hambali Saputro, ST
Wahid Muhammad	Ismiyati S.Pd
Muhammad Hifni	

Sumber : Pamong dan Staf Pamong - Website Kalurahan Wedomartani

([slemankab.go.id](http://slemankab.go.id))

10) Badan Permusyawaratan Kalurahan Wedomartani :

Tabel II.6 : Badan Permusyawaratan Kalurahan Wedomartani

Mujiyanta, S.Pd., M.Pd	Ketua merangkap anggota
Drs Tri Prabawa, M. Kom	Wakil Ketua merangkap anggota
Siswanto, SH	Sekretaris merangkap anggota
Tuhari	Ketua bidang Pemerintahan Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan
Sarjana, S.Pd	Ketua bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
Eka Harjanta	Anggota bidang Pemerintahan Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan
Firdaus Taufiqurahman	Anggota bidang Pemerintahan Desa dan Pembinaan
Ant Rosidi	Anggota bidang Pembangunan
Wahyuni Yudastuti	Anggota bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Sumber : Badan Permusyawaratan Kalurahan - Website Kalurahan Wedomartani (slemankab.go.id)

11) Dukuh-dukuh Kalurahan Wedomartani :

Tabel II.7 : Dukuh-dukuh di Kalurahan Wedomartani

Warsito, Amd	Dukuh Gedongan Lor
Budi Winarno	Dukuh Sawahan Lor
Sumarna, S.Pd.	Dukuh Sawahan Kidul
Ignatius Sigit Riyanto	Dukuh Demangan
Pranowo Susanto, S.Pd.	Dukuh Tonggalan
Hadi Pandriyo	Dukuh Saren
Tri Suci Triliyantuti	Dukuh Babadan
Triswanto	Dukuh Wonosari
Sumartana, SE.	Dukuh Pokoh
Wahyu Budiyanto	Dukuh Gondanglegi
Sarija	Dukuh Sempu
Hariyanto	Dukuh Pucanganom
Umarhani, S.Sos	Dukuh Kenayan
Ahmadi Riyanto	Dukuh Karang Sari
Sarbini	Dukuh Malangrejo
Purwanta	Dukuh Sanggrahan
Margana	Dukuh Blotan
Wagiman, SH, M.IP	Dukuh Jetis

Waljono	Dukuh Karanganyar
Siti Aisyah	Dukuh Krandon
Fiska Tri Sukatno	Dukuh Ceper
Husaein Eryzona, S.H.i	Dukuh Krapyak
Duwi Suryana	Dukuh Bakungan
Hendi Setyawan	Dukuh Tegalsari
Choiriyanto, SE	Dukuh Krajan

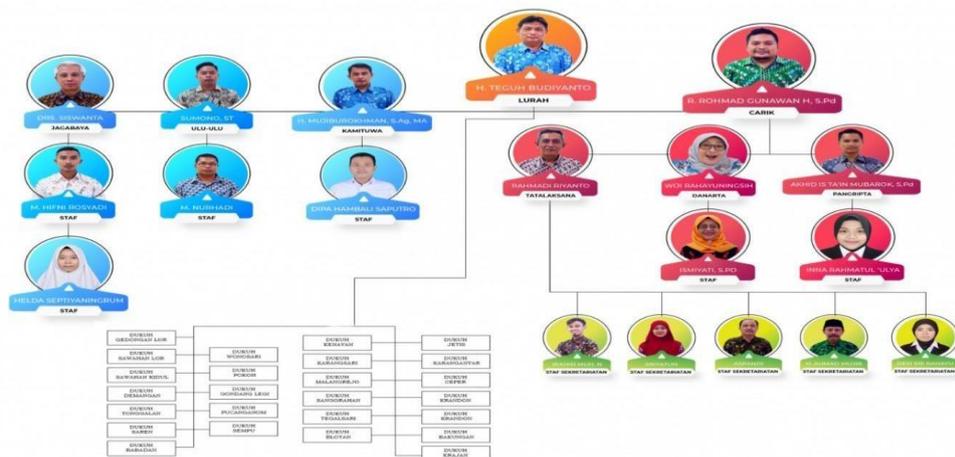
Sumber : Pamong dan Staf Pamong - Website Kalurahan Wedomartani  
([slemankab.go.id](http://slemankab.go.id))

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Kalurahan Wedomartani

Struktur organisasi Kalurahan Wedomartani merupakan gambaran umum tentang tugas, kedudukan, fungsi, tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing anggota organisasi.

Berikut merupakan struktur organisasi Kalurahan Wedomartani:

Gambar II. 3 : struktur organisasi Kalurahan Wedomartani



Sumber : Pamong dan Staf Pamong - Website Kalurahan Wedomartani  
([slemankab.go.id](http://slemankab.go.id))

## B. DESKRIPSI WILAYAH PADUKUHAN BLOTAN

### 1. keadaan Geografis Dusun Blotan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Padukuhan Blotan, secara administrasi terletak di Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut merupakan deskripsi wilayah Dusun Blotan:

#### a. Profil Padukuhan Blotan

Nama	: Padukuhan Blotan
Kode pos	55584
Kalurahan	: Wedomartani
Kapanewon	: Ngemplak
Kabupaten	: Sleman
Provinsi	: Daerah Istimewa Yoyakarta
Luas Wilayah	: 7,4 hektar

Dusun Blotan terletak di Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Dearah Istimewa Yogyakarta. Kondisi geografis di Padukuhan Blotan yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi dan memiliki beberapa bukit dan perbukitan yang cukup terjal, serta dilalui aliran sungai kecil seperti sungai blotan dan sungai gajahwong.

#### b. Letak dan Batas Wilayah

Wilayah yang peneliti ambil sebagai objek penelitian adalah Dusun Blotan yang berada diwilayah Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Padukuhan Blotan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

Tabel II.8 : Batas Wilayah Padukuhan Blotan

Sebelah Utara	Padukuhan Ceper
Sebelah Selatan	Padukuhan Krajan
Sebelah Timur	Padukuhan Tegalsari
Sebelah Barat	Padukuhan Bakunan

Sumber : *Monografi Padukuhan*

c. Luas Wilayah

Luas wilayah Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. secara keseluruhan yaitu 7,4 hektar .

d. Jarak Orbitrasi Pemerintah Padukuhan Blotan ke pusat pemerintahan

Jarak dari Padukuhan Blotan ke pusat pemerintahan sebagai berikut :

Tabel II.9 : Jarak Padukuhan Blotan ketempat penting

Jarak ke Kalurahan	+ 2,5 Km
Jarak ke Kapanewon	+ 7,3 Km
Jarak ke Kabupaten	+ 3,2 Km
Jarak ke Provinsi	+ 12 Km

Sumber : *Monografi Padukuhan*

2. keadaan Demografi Padukuhan Blotan

Jumlah penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan dengan ciri-ciri tertentu misalnya seperti jenis kelamin, umur, agama dan mata pencaharian. Jumlah penduduk di Padukuhan Blotan terdiri dari 3 RW yang terbagi dalam 7 RT dengan jumlah penduduk 1.739 Jiwa yang terbagi dalam 567 KK.

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel II.10 :Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	872
2	Perempuan	867
	<b>Total</b>	<b>1.739</b>

Sumber : Monografi Padukuhan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah masyarakat Padukuhan Blotan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 872 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 867 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel II.11 : Jumlah Penduduk berdasarkan Umur

No	umur (Tahun)	Jumlah
1	0 - 10 Tahun	169
2	11 s/d 20 Tahun	219
3	21 s/d 30 Tahun	267
4	31 s/d 40 Tahun	287
5	41 s/d 50 Tahun	321
6	51 s/d 60 Tahun	283
7	61 s/d 70 Tahun	107
8	71 s/d 80 Tahun	86
9	80 Tahun keatas	0
	<b>Total</b>	<b>1.739</b>

Sumber : Monografi Padukuhan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat Padukuhan Blotan paling banyak berusia 41 - 50 tahun dengan jumlah 321 jiwa, urutan kedua terbanyak yaitu masyarakat usia 31 – 40 tahun dengan jumlah 287 jiwa dan urutan ketiga yaitu masyarakat usia 51 – 60 tahun dengan jumlah 283. Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Padukuhan Blotan mayoritas berada diusia dewasa dan usia kerja.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan agama

Tabel II.12 : jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Kelompok	Jumlah
1	ISLAM	879
2	KATHOLIK	382
3	KRISTEN	425
4	HINDU	10
5	BUDHA	34
6	KHONGHUCU	9
<b>TOTAL</b>		<b>1.739</b>

Sumber : Monografi Padukuhan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat Padukuhan Blotan mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah 879 jiwa dan minoritas masyarakat memeluk agama Khonghucu dengan jumlah 9 jiwa.

d. Jumlah Penduduk berdasarkan pekerjaan

Tabel II.13 : Data Kependudukan berdasar Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PELAJAR/MAHASISWA	124
2	BELUM/TIDAK BEKERJA	128
3	KARYAWAN	287
4	MENGURUS RUMAH TANGGA	251
5	WIRASWASTA	309
6	PETANI/PERKEBUNAN	327
7	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	153
8	PEDAGANG	87
9	GURU	18
10	KEPOLISIAN RI (POLRI)	7
11	DOKTER	2
12	LAINNYA	46
<b>Total</b>		<b>1.739</b>

Sumber : Monografi Padukuhan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Padukuhan Blotan bermata pencaharian sebagai wiraswasta dengan jumlah 309 jiwa dan paling sedikit sebagai dokter dengan jumlah 2 jiwa.

### 3. Kondisi Sosial dan Ekonomi Padukuhan Blotan

#### a. Kondisi sosial

##### 1) Keagamaan Masyarakat

Mayoritas penduduk Padukuhan Blotan memeluk agama Islam dengan jumlah 879 jiwa, namun secara umum semua agama yang diakui di Indonesia memiliki penganutnya di Padukuhan Blotan yaitu Islam, Katolik, Kristen, Konghucu, Budha dan Hindu. Meskipun dalam keberagaman agama, kehidupan beragama masyarakat dapat dikatakan sangat baik dan adanya toleransi antar pemeluk agama yang ada sehingga menciptakan kehidupan yang rukun. Di Padukuhan Blotan hingga saat ini hanya memiliki tempat ibadah yaitu masjid, mushola dan gereja.

##### 2) Kesehatan Masyarakat

Dalam mendukung pembangunan, kesehatan masyarakat merupakan faktor penting dan mendasar. Angka harapan hidup yang tinggi menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan khususnya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah pemeriksaan kesehatan melalui Kegiatan Posyandu baik Posyandu Balita maupun Posyandu Lanjut Usia. Sebagai daerah yang terletak di pinggiran perkotaan, Padukuhan Blotan mempunyai fasilitas yang dapat mendukung kesehatan masyarakat yang baik.

##### 3) Keamanan dan ketertiban

Padukuhan Blotan masuk dalam wilayah pedesaan, permasalahan yang terkait dengan keamanan dan ketertiban masih terhitung minim terjadi.

Namun pemerintah tetap membentuk dan mengoptimalkan sistem keamanan lingkungan dengan melakukan kerjasama antar pemerintah dan masyarakat. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Padukuhan Blotan adalah ronda malam.

#### 4) Kedaulatan politik masyarakat

Potensi besar yang ada di Padukuhan Blotan adalah Sumber Daya Manusia. Masyarakat Padukuhan Blotan masih menjaga dan melestarikan budaya gotong royong, saling mendukung dan bekerja sama dalam mewujudkan pembangunan yang maksimal di Padukuhan dengan pengoptimalan kompetensi masyarakat untuk turut berperan dalam pelaksanaan pembangunan di Padukuhan Blotan.

#### b. Kondisi Ekonomi

Masyarakat Padukuhan Blotan mayoritas sudah berpenghasilan, total jumlah penduduk yaitu 1.739 jiwa, jika dikurangi jumlah Pelajar/Mahasiswa yaitu 124 jiwa dan masyarakat yang Belum/Tidak Bekerja yaitu 128 jiwa maka didapatkan hasil 1.487 jiwa yang sudah bekerja secara produktif.

#### 4. Sarana dan Prasarana Padukuhan Blotan

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran. Sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terlaksananya suatu proses (bisnis, pembangunan, proyek). Sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pembangunan sehingga keduanya perlu mendapat perhatian khusus

sarana dan prasarana merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja dan efektifitas suatu pembangunan, sehingga kualitas sarana dan prasarana harus dikembangkan dan ditingkatkan untuk mncapai keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu daerah.

Untuk memperjelas mengenai sarana dan prasarana yang terdapat diPadukuhan Blotan. Peneliti akan menggambarkan dalam bentuk tabel dan berikut penjelasannya :

a. Sarana dan Prasarana Umum

Tabel II.14 : Sarana dan Prasarana Umum

No	Nama	Jumlah
1	Jalan	4.068 M2
2	Jembatan/Gorong-Gorong	4 Unit

*Sumber : Monografi Padukuhan*

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel II.15 : Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Nama	Jumlah
1	Gedung TK	2 Unit
2	Gedung SD	1 Unit
3	Taman Pendidikan Al-Quran	3 Unit
4	Bimbel	1 Unit

*Sumber : Monografi Padukuhan*

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Di Padukuhan Blotan terdapat sarana dan prasaran kesehatan yakni Klinik Mitra Husada yang dapat diakses masyarakat Padukuhan Blotan dengan mudah.

d. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Tabel II.16 : Sarana dan Prasarana Ekonomi

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
1	Toko	26 Unit
2	Warung Makan/Oleh-Oleh	18 Unit

*Sumber : Monografi Padukuhan*

e. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Tabel II.17 : Sarana dan Prasarana Keagamaan

<b>No</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jumlah</b>
1	Masjid	4 Unit
2	Mushola	3 unit
3	Gereja	1 Unit

*Sumber : Monografi Padukuhan*

f. Sarana dan Prasarana Olahraga

Tabel II.18 : Sarana dan Prasarana Olahraga

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lapangan Sepak Bola	1 Unit
2	Lapangan Basket	1 Unit
3	Lapangan Volly	2 Unit
4	Lapangan Bulu Tangkis	3 Unit
5	GOR	3 Unit

*Sumber : Monografi Padukuhan*

## 5. Keadaan Pemerintahan Dusun Blotan

Dusun Blotan merupakan bagian dari wilayah Kalurahan wedomartani yang didalamnya terdapat 7 RT dan 3 RW. Berikut merupakan Staf Pemerintahan

Dusun Blotan :

Dukuh Blotan	: Margana
Ketua RW 40	: Hari Iswanto
Ketua RW 41	: Andre Rahmad Hidayat
Ketua RW 42	: Muh. Sabirin
Ketua RT 01	: Sudarwanto
Ketua RT 02	: Slamet
Ketua RT 03	: Makwan
Ketua RT 04	: Sudiyono
Ketua RT 05	: Pearaja Naibaho
Ketua RT 06	: Sutopo
Ketua RT 07	: Suyitno
Ketua PKK	: Peni Ambarwati
Ketua Karang Taruna	: Ajik Slamet
Ketua Keamanan	: Andi

## C. DESKRIPSI WILAYAH WISATA LEDHOK BLOTAN

### 1. keadaan Geografis Wisata Ledhok Blotan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Wisata Ledhok Blotan, di Padukuhan Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut merupakan deskripsi Wisata Ledhok Blotan

#### a. Profil Wisata Ledhok Blotan

Nama Wisata	: Wisata Ledhok Blotan
Tahun Pendirian	2019
Landasan	: Pancasila dan UUD 1945
Azas	: Kebersamaan dan Gotong Royong
Padukuhan	: Blotan
Kalurahan	: Wedomartani
Kapanewon	: Ngemplak
Kabupaten	: Sleman
Provinsi	: Daerah Istimewa Yoyakarta
Luas wilayah	: 2,3 hektar

#### b. Sejarah Wisata Ledhok Blotan

Wisata Ledhok Blotan mulanya adalah sebuah sungai yang masih alami, asri, bersih, sejuk, indah dan masih digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dijadikan tempat untuk wahana mandi, ciblon, loncat air, terapi ikan dan lain-lain oleh warga masyarakat RT 01, RW 40 Blotan. Seiring berjalannya waktu, Ledhok Blotan semakin dikenal masyarakat luas dan

orang mulai berbondong-bondong ketempat ini sehingga Ledhok Blotan dibuat menjadi wisata yang dalam perencanaan dan perkembangannya diperuntukan bagi semua kalangan usia, baik anak-anak, remaja, dewasa maupun orangtua. Nama Ledok Blotan diambil dari kata Ledok adalah bahasa jawa yang artinya dataran rendah yang membuat cekungan atau disebut juga dengan ledokan dan Blotan adalah nama sebuah Dusun di lokasi Sungai tersebut.

Pembuatan Wisata Ledhok Blotan bermula dengan adanya bantuan pemerintah berupa Program “KOTAKU” yaitu Program Kota Tanpa Kumuh yang kemudian anggarannya digunakan untuk pembuatan jalan dipekarangan penduduk, yang bertujuan untuk membuka akses ke sungai sehingga dapat dilewati kendaraan roda dua dan roda empat. Proses penataan menjadi tempat wisata telah dimulai sejak September 2018, dengan dua skema penganggaran yang disiapkan yakni melalui Program Kotaku dan APBD Sleman 2017. Program Kotaku menggunakan anggaran sekitar Rp500 jt untuk pembangunan infrastruktur jalan menuju tempat wisata dan pembuatan drainase. Sedangkan APBD Sleman 2017 sekitar Rp1,3 M untuk jalan di sekitar tempat wisata dan pengembangan wisata.

c. Maksud dan tujuan Wisata Ledhok Blotan

Wisata Ledhok Blotan didirikan untuk melestarikan lingkungan alam yang indah, asri, alami dan strategis sebagai kawasan wisata dan tempat hiburan, dengan memanfaatkan tanah penduduk dan membuka lapangan kerja untuk mensejahterakan masyarakat serta mendukung program pemerintah dibidang pariwisata.

d. Letak Wisata Ledhok Blotan

Wilayah Wisata Ledhok Blotan terletak di RT 01, RW 40 Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

e. Jarak Orbitrasi Wisata Ledhok Blotan dengan Tempat Penting Lainnya

Wisata Ledhok Blotan kini sudah bisa ditempuh menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum terutama karena akses jalan yang sudah memadai.

Lokasi Ledhok Blotan berada di utara pusat Kota Yogyakarta, dengan jarak dari pusat Kota Yogyakarta sekitar 12 Km dengan waktu tempuh sekitar 25 menit perjalanan menggunakan kendaraan pribadi dan sekitar 5 menit menuju stadion Maguwoharjo.

2. Sarana dan Prasarana Wisata Ledhok Blotan

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran. Sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terlaksananya suatu proses (bisnis, pembangunan, proyek). Sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pembangunan sehingga keduanya perlu mendapat perhatian khusus

Sarana dan prasarana merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja dan efektifitas suatu pembangunan, sehingga kualitas sarana dan prasarana harus dikembangkan dan ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu daerah.

Untuk memperjelas mengenai sarana dan prasarana yang terdapat di Kalurahan Wedomartani, Dusun Blotan dan Wisata Ledhok Blotan. Peneliti akan menggambarkan dalam bentuk tabel dan berikut penjelasannya :

a. Sarana dan Prasarana umum

Tabel II.19 : Sarana dan Prasarana umum di Wisata Ledhok Blotan

No	Nama	Jumlah
1	Jalan	2
2	Pendopo	1
3	Gazebo	5
4	Kamar mandi	4
5	Jembatan	1
6	Kolam ikan terapi	1
7	Parkir	1
8	Area hiburan dan olahraga	1

Sumber : observasi dan wawancara narasumber

Terdapat beberapa sarana dan prasarana umum yang dapat digunakan di Wisata Ledhok Blotan seperti jalan, pendopo, gazebo, kamar mandi, jembatan, kolam ikan terapi dan lokasi parkir yang dapat digunakan pengunjung dan mendukung berjalannya wisata.

b. Sarana dan Prasarana ekonomi

Terdapat akses ekonomi berupa warung makan, yaitu warung mbok galak yang berdasarkan dokumen anggaran dasar dan anggaran rumah tangga merupakan induk kuliner di Wisata Ledhok Blotan yang mendapat wewenang untuk mengatur dan mengkoordinir warung-warung kuliner lainnya.

c. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Terdapat Mushola yang dapat digunakan pengunjung wisata untuk melakukan ibadah sholat ketika berada ditempat wisata

### 3. Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun 2020 tentang Susunan Pengurus Kelompok Sadar Wisata Ledhok Blotan adalah sebagai berikut :

Tabel II.20 : Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan

No	Nama	Jabatan
1	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman	Pembina
2	Kepala Desa Wedomartani	Penasihat 1
3	Margana (Dukuh)	Penasihat 2
4	Suwardi	Ketua
5	Moch. Haris Mahmoedy	Wakil ketua
6	Sukirman	Sekretaris
7	Supriyatun	Bendahara 1
8	Sri Yani	Bedahara 2
9	Bibid Widayoko	Seksi keamanan dan ketertiban
10	Agus Sukendar	Seksi keamanan dan ketertiban
11	Agus Damar	Seksi keamanan dan ketertiban
12	Agus Trianto	Seksi keamanan dan ketertiban
13	Sigit Nulantoro	Seksi humas dan pengembangan SDM
14	Sudarwanto	Seksi humas dan pengembangan SDM
15	Sunardi Bejo	Seksi kebersihan dan perawatan
16	Abdulah lubis	Seksi daya tarik wisata dan dokumentasi
17	Mardhianto Surahmad	Seksi daya tarik wisata dan dokumentasi
18	Sigit Nuryono	Seksi pengembangan usaha
19	Hari Iswanto	Seksi pengembangan usaha
20	H. Atori	Seksi pengembangan usaha
21	Adi Rimbawan	Seksi pengembangan usaha
22	Wahudin	Anggota
23	Suhirjan	Anggota
24	Giyono	Anggota
25	Maryati	Anggota
26	Sulismiyati	Anggota

Sumber : Dokumen Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Tentang Pengukuhan Susunan Pengurus Kelompok Sadar Wisata Ledhok Blotan

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan, Dusun Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan terbagi dalam beberapa tahapan yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan program, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Dari seluruh tahapan tersebut partisipasi masyarakat terbagi dalam bentuk seperti waktu, tenaga, materi, ide gagasan dan barang.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan berupa keikutsertaan masyarakat dalam proses menyepakati suatu program yang telah direncanakan dan diinformasikan oleh pihak wisata dan pemerintahan. Selama proses pengambilan keputusan, masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Dari hasil diskusi tersebut didapatkan putusan bahwa program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan adalah Program Jumat bersih.
3. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program berupa keikutsertaan masyarakat dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program untuk menjaga kelestarian wisata yaitu kerja bakti atau dikenal dengan Program Jumat Bersih yang dilaksanakan pada hari jumat dan bebas diikuti oleh masyarakat Dusun

Blotan tanpa adanya paksaan. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yakni masyarakat Dusun Blotan, Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan dan Pemerintahan Dusun Blotan.

4. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi berupa keikutsertaan masyarakat untuk melihat fakta lapangan dan mencocokkannya dengan data laporan yang disampaikan oleh pihak wisata kepada masyarakat. Masalah dan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan program disampaikan secara terbuka untuk didiskusikan dan menjadi evaluasi untuk pelaksanaan program kedepannya.
5. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil berupa manfaat yang dirasakan masyarakat karena kelestarian wisata. Manfaat yang sudah dirasakan oleh banyak masyarakat yakni dalam bidang kehidupan sosial, kebudayaan dan ilmu pengetahuan yang baik, sementara manfaat diperekonomian hanya dirasakan segelintir orang.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan, Dusun Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Sebaiknya masyarakat Dusun Blotan, Kelembagaan Wisata Ledhok Blotan dan Staf Pemerintahan Dusun Blotan yang baru maupun yang lama harus saling bekerjasama dan membuka komunikasi yang baik agar potensi yang ada dapat dimaksimalkan sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dengan adanya wisata terutama dalam bidang perekonomian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Dindin. 2023. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Purbalingga. Eureka Media Aksara
- Adi, Isbandi Rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kurniasih, Dewi dkk. 2021. *Teknik analisa*. Bandung. Alfabeta
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Moleong, Lexi J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Noer, Khaerul Umam. 2022. *Partisipasi Publik: Model, Pendekatan, dan Praksis*. Jakarta. Perwattz
- Nurmansyah, Gunsu dkk. 2019. *Pengantar Antropologi : Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Bandar Lampung. Aura
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rahman, Abdul dkk. 2022. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Swarjana, I Ketut. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Theresia, Aprillia dkk. 2014. *Pembangunan berbasis masyarakat: acuan bagi praktisi, akademisi, dan pemerhati pengembangan masyarakat*. Bandung. Alfabeta
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta. Penerbit Andi

## skripsi

- Angrianingsih, Mihra. 2017. Ekspektasi Wisatawan terhadap Kualitas Komponen Destinasi Wisata Lakey di Desa Hu'u Kabupaten Dompu. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fadhilah, Anisa Nurul. 2022. Studi Kasus Learnig Loss pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar akibat Pembelajaran Jarak Jauh dimasa Pandemi COVID-19. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Julia, Fira. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2020. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Keban, Daniel Kristonika. 2022. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Bromonilan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Program Studi Pariwisata. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
- Mustikasari. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Lemo Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Nurmanika. 2018. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Samboang di Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Putri, Retno Setya. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Mutu Sekolah di SD Kanisius Kadirojo Kalasan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yoyakarta
- Tanjung, M Iqbal. 2022. Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Rancangan Pembentukan Peraturan Desa Sesuai Undang-Undang No 6 tahun 2014 di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jambi : Universitas Jambi
- Utomo, Joko. 2020. Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Melalui Bank Sampah di Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2020. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Wahyuni, S. 2014. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara V di Kelurahan Sei Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Zura, Zuzi Maima. 2018. Pengelolaan Objek Wisata di Kecamatan Kuok oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### Jurnal

Damayanti, Erlin dkk. 2014. Strategi Capacity Building Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampong Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*. Fakultas Ilmu Administrasi. Malang : Universitas Brawijaya

Erawati, Intan dan Mussadun. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Mangrove di Desa Bedono Kecamatan Sayung. *Jurnal*. Fakultas Teknik. Diponegoro : Universitas Diponegoro

Kusmayadi, ervina. 1999. Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang. Semarang : Universitas Diponegoro

Marhum, U., & Meronda, M. 2021. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Desa Menurut Undang–Undang Nomor 6 Tahun 2014: Studi Kasus Desa Wawongsangula Kecamatan Puriala, Konawe, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. Sulawesi Tenggara

Mulyana, Eldi. 2019. Upaya Pemberdayaan Ekonomi, Sosial dan Budaya pada Masyarakat Melalui Pengembangan Bisnis Ekowisata. *Jurnal*. Garut : Institut Pendidikan Indonesia Garut

Wanimbo, Emiron dkk. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Memutuskan Mata Rantai Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tingkuluh Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal*. FISPOL. Manado : Unsrat

### Artikel ilmiah

Probowati, Niken Ayu dkk. 2015. Identifikasi Faktor Penentu Pengembangan Obyek Wisata Di Kabupaten Demak. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi. Jember : Universitas Jember (UNEJ)

### Tesis

Risqina, Finna. 2010. Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah di Kecamatan Kalideres Kotamadya Jakarta Barat. *Tesis*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jakarta : Universitas Indonesia

Setyawati, Ines Fransiska. 2015. Strategi Pengembangan Permukiman Pinggir Kota Surabaya dengan Pendekatan pada Ekowisata Berbasis Masyarakat Obyek Studi Kampung Jambangan Surabaya. *Tesis*. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember

### Tugas akhir

Sari, Dwi Ratna. 2020. Kesesuaian Pengembangan Kawasan Air Terjun Anglo dalam Perspektif Pariwisata Berkelanjutan. *Tugas Akhir*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Lampung : Institut Teknologi Sumatera

### Website

Nuryadi, Wahid Muhammad. 2022. Sejarah Kalurahan Wedomartani. [Sejarah Kalurahan Wedomartani - Website Kalurahan Wedomartani \(slemankab.go.id\)](http://slemankab.go.id)

Nuryadi, Wahid Muhammad. 2022. Kondisi Umum Kalurahan. [Kondisi Umum Kalurahan - Website Kalurahan Wedomartani \(slemankab.go.id\)](http://slemankab.go.id)

Nuryadi, Wahid Muhammad. 2022. Pamong dan Staf Pamong. [Pamong dan Staf Pamong - Website Kalurahan Wedomartani \(slemankab.go.id\)](http://slemankab.go.id)

2017. Badan Permusyawaratan Kalurahan. [Badan Permusyawaratan Kalurahan - Website Kalurahan Wedomartani \(slemankab.go.id\)](http://slemankab.go.id)

Monografi Kapanewon Ngemplak. [Monografi Kapanewon Ngemplak - WEBSITE RESMI KAPANEWON NGEMPLAK \(slemankab.go.id\)](http://slemankab.go.id)

# PANDUAN WAWANCARA

## 1. PANDUAN UMUM WAWANCARA MASYARAKAT

Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan Dusun

Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

### I. IDENTITAS

a. Diisi oleh peneliti

1. Nama pewawancara :
2. Tanggal wawancara :
3. Waktu wawancara : s.d

b. Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :

## II. PERTANYAAN

### A. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

1. Apakah Pemerintah dan pihak Wisata memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang akan dibuat untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Mengikuti musyawarah yang dilakukan oleh para pihak dalam pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah masyarakat memberikan pendapat dalam pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Masyarakat dapat menanggapi, menerima dan menolak usulan program untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Apakah aspirasi masyarakat sudah didengar pemerintah dan pihak Wisata Ledhok Blotan dalam pengambilan keputusan?

Jawab : .....

Alasan : .....

6. Apakah keputusan yang dibuat sudah mewakili kepentingan seluruh pihak?

Jawab : .....

Alasan : .....

**B. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program**

1. Apakah masyarakat mengikuti pelaksanaan program-program yang ada di Wisata Ledhok Blotan secara seksama?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah masyarakat mengikuti gotong royong atau kerja bakti di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah masyarakat memberikan dukungan berupa pikiran dalam pelaksanaan program di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah masyarakat memberikan dukungan berupa uang atau barang dalam pelaksanaan program di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Apakah masyarakat meluangkan waktu dalam mengikuti pelaksanaan program di Wisata Ledhok Blotan guna untuk menjaga kelestarian wisata?

Jawab : .....

Alasan : .....

**C. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi**

1. Apakah pemantauan dan evaluasi masyarakat dalam program-program yang dilakukan untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan sangat diperlukan?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah masyarakat melihat dan mengetahui perkembangan program yang sudah dibuat untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah penyerahan data dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah tujuan program yang dicapai sesuai dengan harapan masyarakat di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah melalui data yang sudah terkumpul, masyarakat dapat melihat kendala atau masalah selama proses pelaksanaan program yang dibuat untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Apakah masyarakat memberikan solusi atas masalah yang ditemukan selama pelaksanaan program?

Jawab : .....

Alasan : .....

**D. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil**

1. Apakah program yang dibuat untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan memberikan manfaat terhadap perekonomian masyarakat?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah Wisata Ledhok Blotan memberikan manfaat dalam kehidupan bersosial masyarakat?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah dengan adanya Wisata Ledhok Blotan memberikan manfaat terhadap kebudayaan masyarakat untuk lebih dikenal masyarakat luas?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah Wisata Ledhok Blotan memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan masyarakat sekitar seperti menambah wawasan baru?

Jawab : .....

Alasan : .....

## 2. PANDUAN UMUM WAWANCARA STAF PEMERINTAHAN DUSUN

### BLOTAN

#### Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan Dusun

Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

#### I. IDENTITAS

##### a. Diisi oleh peneliti

1. Nama pewawancara :
2. Tanggal wawancara :
3. Waktu wawancara : s.d

##### b. Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Jabatan :

## II. PERTANYAAN

### A. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

1. Apakah pihak pemerintah Dusun Blotan sudah memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang akan dibuat untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah pihak pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti musyawarah yang dilakukan dalam pengambilan keputusan di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah pihak pemerintah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan pendapat dalam pengambilan keputusan di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah pihak pemerintah sudah mendengarkan aspirasi masyarakat dan menjadi jembatan antar pihak-pihak dalam pengambilan keputusan untuk Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Apakah keputusan yang dibuat sudah mewakili kepentingan seluruh pihak?

Jawab : .....

Alasan : .....

**B. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program**

1. Apakah pelaksanaan program-program yang ada di Wisata Ledhok Blotan dilakukan secara seksama oleh masyarakat, pemerintahan dan pihak wisata?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah pemerintah sebagai pengarah bagi masyarakat dalam pelaksanaan program untuk kelestarian Wisata ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah masyarakat memberikan dukungan berupa ide-ide, tenaga, waktu dan uang atau barang dalam pelaksanaan program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

### C. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi

1. Apakah pemerintah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk melihat langsung perkembangan program-program yang sudah dibuat untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah pemerintah memberikan data perkembangan program kepada masyarakat guna untuk mengetahui perkembangan program dalam menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah pemerintah memberikan data secara berkala kepada masyarakat guna untuk mengetahui apakah tujuan program yang dicapai sesuai dengan harapan masyarakat di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah melalui data yang sudah diberikan pemerintah, masyarakat dapat melihat kendala atau masalah selama proses pelaksanaan program yang dibuat untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Apakah pemerintah sebagai jembatan dengan pihak wisata dalam menyampaikan usulan atas masalah yang ditemukan selama pelaksanaan program?

Jawab : .....

Alasan : .....

**D. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil**

1. Adanya program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan, apakah memberikan manfaat baik bagi perekonomian masyarakat Dusun Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Dengan adanya program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan apakah kehidupan sosial masyarakat menjadi lebih baik?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Dengan terjaganya kelestarian Wisata Ledhok Blotan apakah kebudayaan masyarakat semakin dikenal banyak orang?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Dengan terjaganya kelestarian Wisata Ledhok Blotan apakah memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan masyarakat sekitar menjadi semakin maju dan berkembang?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. PANDUAN UMUM WAWANCARA KELEMBAGAAN WISATA LEDHOK  
BLOTAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok Blotan Dusun

Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

I. IDENTITAS

a. Diisi oleh peneliti

1. Nama pewawancara :
2. Tanggal wawancara :
3. Waktu wawancara : s.d

b. Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Jabatan :

II. PERTANYAAN

A. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

1. Apakah pihak Wisata Ledhok Blotan sudah memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang akan dibuat untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan untuk kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Pihak Wisata Ledhok Blotan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan pendapat dalam pengambilan keputusan di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Pihak Wisata Ledhok Blotan mendengarkan aspirasi masyarakat di Wisata Ledhok Blotan dalam pengambilan keputusan?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Keputusan yang dibuat pihak Wisata Ledhok Blotan sudah mewakili kepentingan seluruh pihak?

Jawab : .....

Alasan : .....

**B. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program**

1. Apakah masyarakat antusias dalam mengikuti pelaksanaan program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan secara seksama?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah pihak wisata bekerjasama dengan pemerintah Dusun Blotan dan masyarakat dalam melaksanakan program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah pihak wisata mengadakan program kegiatan Gotong royong atau kerja bakti untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan yang diikuti oleh masyarakat?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah usulan masyarakat yang mendukung kelancaran pelaksanaan program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan diterima dan dilaksanakan oleh pihak wisata?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan, apakah pihak wisata menerima dukungan berupa uang atau barang dari masyarakat?

Jawab : .....

Alasan : .....

### C. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi

1. Apakah pihak Wisata Ledhok Blotan melibatkan masyarakat dalam pemantauan pelaksanaan program di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah pihak Wisata Ledhok Blotan melibatkan masyarakat dalam evaluasi hasil pelaksanaan program di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah pemantauan dan evaluasi masyarakat sangat diperlukan guna untuk melihat kualitas dan kuantitas setelah adanya program-program dalam melestarikan Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah pihak wisata mencatat data seluruh proses pelaksanaan program untuk disampaikan kepada pemerintah Dusun Blotan dan masyarakat?

Jawab : .....

Alasan : .....

5. Apakah melalui data yang dicatat pihak wisata, masyarakat dapat menyesuaikan dengan fakta dilapangan apabila terdapat masalah atau kendala yang tidak sesuai dengan tujuan masyarakat?

Jawab : .....

Alasan : .....

6. Apakah pihak wisata menerima usulan dari masyarakat melalui pemerintah Dusun Blotan atas masalah yang ditemukan selama pelaksanaan program di Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

**D. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil**

1. Dengan adanya program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan, apakah memberikan manfaat baik bagi perekonomian masyarakat Dusun Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

2. Apakah kehidupan sosial masyarakat menjadi lebih baik dengan adanya program untuk menjaga kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

3. Apakah kebudayaan masyarakat semakin dikenal banyak orang dengan terjaganya kelestarian Wisata Ledhok Blotan?

Jawab : .....

Alasan : .....

4. Apakah dengan terjaganya kelestarian Wisata Ledhok Blotan memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan masyarakat sekitar menjadi semakin maju dan berkembang?

Jawab : .....

Alasan : .....

## LAMPIRAN



Foto Wisata Ledhok Blotan



Foto Wisata Ledhok Blotan



Foto Gazebo di Wisata Ledhok Blotan



Foto Gazebo di Wisata Ledhok Blotan



Foto Warung Makan



Foto Pendopo

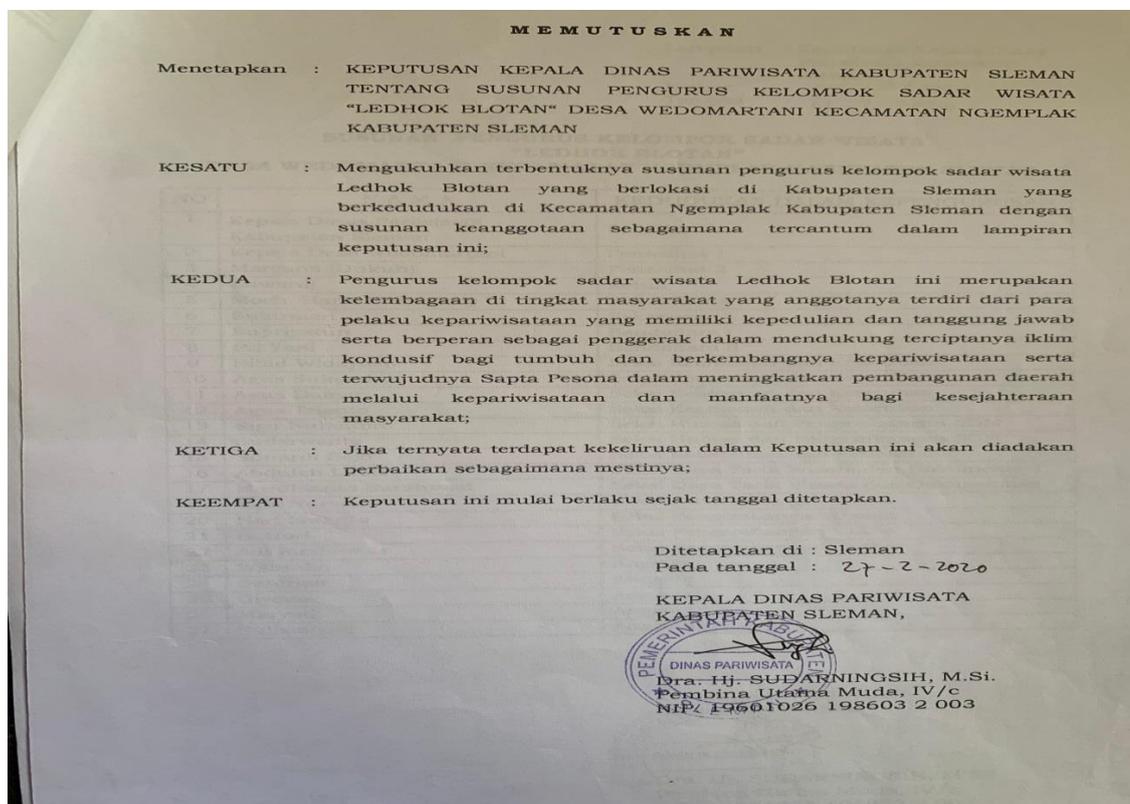
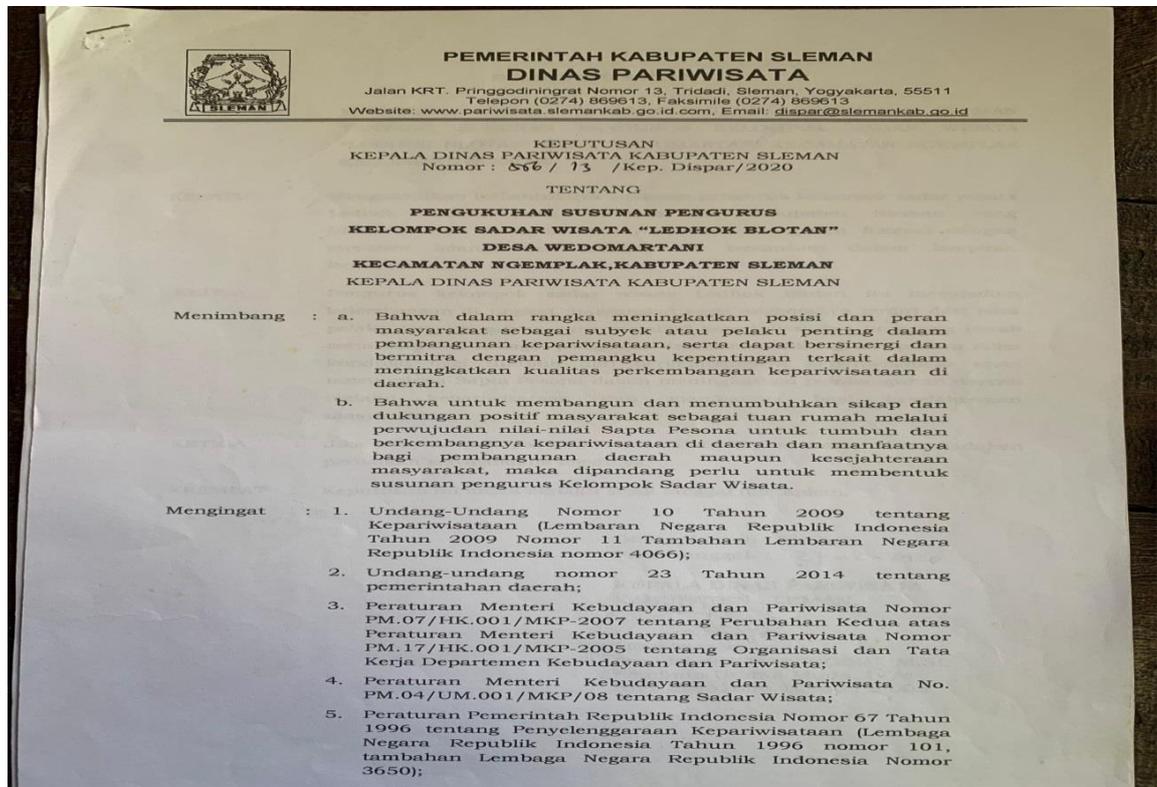


Foto bersama Ketua Kelembagaan  
Wisata Ledhok Blotan



Fasilitas Kebersihan

## Pengukuhan Susunan Pengurus Kelompok Sadar Wisata Ledhok Blotan



Lampiran : Keputusan Kepala Dinas  
Pariwisata Kabupaten  
Sleman.  
Nomor : 556/13/2020  
Tanggal : 27.2.2020

**SUSUNAN PENGURUS KELOMPOK SADAR WISATA  
"LEDHOK BLOTAN"  
DESA WEDOMARTANI, KECAMATAN NGEEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN**

NO	N A M A	KEDUDUKAN DALAM KEPENGURUSAN
1	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman	Pembina
2	Kepala Desa Wedomartani	Penasihat 1
3	Margana (Dukuh)	Penasihat 2
4	Suwardi	Ketua
5	Moch. Haris Mahmoedy	Wakil Ketua
6	Sukirman	Sekretaris
7	Supriyatun	Bendahara I
8	Sri Yani	Bendahara II
9	Bibid Widayoko	Seksi Keamanan dan Ketertiban
10	Agus Sukendar	Seksi Keamanan dan Ketertiban
11	Agus Damar	Seksi Keamanan dan Ketertiban
12	Agus Trianto	Seksi Keamanan dan Ketertiban
13	Sigit Nulantoro	Seksi Humas dan Pengembangan SDM
14	Sudarwanto	Seksi Humas dan Pengembangan SDM
15	Sunardi Bejo	Seksi Kebersihan dan Perawatan
16	Abdulah Lubis	Seksi Daya Tarik Wisata dan Dokumentasi
17	Mardhianto Surahmad	Seksi Pengembangan Usaha
19	Sigit Nuryono	Seksi Pengembangan Usaha
20	Hari Iswanto	Seksi Pengembangan Usaha
21	H. Atori	Seksi Pengembangan Usaha
22	Adi Rimbawan	Seksi Pengembangan Usaha
23	Wahudin	Anggota
24	Suhirjan	Anggota
25	Giyono	Anggota
26	Maryati	Anggota
27	Sulismiyati	Anggota

Kepala Dinas Pariwisata  
Kabupaten Sleman



Dra. Hj. SUDARNINGSIH, M.Si  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19601025 198603 2 003

# Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga

TAMAN WISATA LEDHOK BLOTAN  
Jl. Mawar, No : RT01, RW40 Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584

## ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA

### Mukadimah

Taman wisata Ledhok Blotan adalah lokasi wisata yang dibuat warga masyarakat RT01, RW40 Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Bermula dari adanya bantuan pemerintah berupa program "kotaku" (kota tanpa kumuh) yang membuka dan membuat jalan di pekarangan penduduk sehingga akses ke sungai terbuka bisa dilewati roda dua & empat. Sungai yang masih alami, asri, bersih bebas polusi, sejuk nan indah oleh penduduk dijadikan tempat untuk wahana mandi, ciblon, loncat air, terapi ikan dan lain-lain. Seiring perjalanan waktu, Ledhok Blotan semakin dikenal luas banyak orang baik dari masyarakat sekitar dan masyarakat luar sehingga orang berbondong-bondong ke tempat ini dan akhirnya dibuatlah tempat wisata dan berkembang cepat dan belum genap 1 tahun pengunjung semakin ramai dan pesat perkembangannya. Taman wisata Ledhok Blotan direncanakan dan dikembangkan diperuntukkan untuk wisata semua kalangan umur, baik usia anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Taman wisata Ledhok Blotan perlu dikelola secara profesional, modern dan sinergis dengan berbagai kepentingan di masyarakat untuk itu diperlukan anggaran dasar & anggaran rumah tangga sebagai acuan, peraturan/pedoman pengelolaan.

### BAB I NAMA & TEMPAT Pasal 1

1. Taman Wisata ini bernama Taman Wisata Ledok Blotan
2. Taman Wisata ini berkedudukan di Jalan Mawar RT01, RW40 Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
3. Jangka waktu Taman Wisata Ledok Blotan di mulai sejak didirikan pada tanggal 01 Januari 2019 dan sampai jangka waktu yang tidak terbatas.

### BAB II LANDASAN DAN AZAZ Pasal 2

1. Taman Wisata Ledhok Blotan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 dan berazazkan kebersamaan, gotong-royong.

### BAB III MAKSUD DAN TUJUAN SERTA BIDANG USAHA

#### Maksud dan Tujuan Pasal 4

Taman wisata Ledhok Blotan didirikan dengan maksud dan tujuan melestarikan lingkungan alam yang indah, asri, alami dan strategis sebagai kawasan wisata & tempat hiburan, dengan memanfaatkan tanah penduduk, dan membuka lapangan kerja untuk

mensejahterakan masyarakat serta mendukung program pemerintah di bidang pariwisata..

#### Bidang Usaha Pasal 5

Taman Wisata Ledhok Blotan untuk usaha pariwisata diperuntukkan semua kalangan umur baik usia anak-anak, remaja, dewasa & kalangan orang tua dengan aneka usaha wisata :

1. Pemandian, ciblon, renang, loncat indah, dan terapi ikan di sungai ledhok Blotan
2. Taman yang asri nan sejuk di sepanjang sungai untuk peristirahatan, foto-foto, selfie.
3. Taman kuliner berbagai macam makanan dan minuman tradisional & modern.
4. Area bermain meliputi outbound baik untuk usia paud dan dewasa maupun orang tua dan aneka permainan lainnya.
5. Area hiburan dan olahraga meliputi senam, memanah, dan olah raga lainnya.
6. Tempat pertemuan keluarga/trah/family gathering , rapat/meeting kantor, reuni dan tempat pernikahan/wedding.
7. Dan usaha lainnya. (pengembangan)

### BAB IV ORGANISASI & PENGURUS Pasal 6

Taman Wisata Ledhok Blotan adalah organisasi yang mandiri, modern dan profesional dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Pelindung & Penasehat	: .....	(Lurah Desa Wedomartani)
	Margana	(Kepala Dukuh Blotan)
	Hari Iswanto	(Ketua RW 40 Blotan)
Ketua	: Subarto	
Sekretaris	: Abdullah Lubis	
	: Drs. Suwardi	
	: Giyono, ST.	
Bendahara	: Sulismiati	
	: Haryati	
	: Rumiati	
Seksi-Seksi :		
1. Tata Kelola dan Pengembangan Infrastruktur	: Sigit Nulantoro	
	: M. Sukirman, SIP.	
	: Sunardi Bejo	
	: Tasrin (Ririn)	
2. Kebersihan lingkungan	: Ton Martono	
	: Sumari	
	: Tawiyu	
3. Promosi Wisata	: Adi Arimba, S. Hut	
	: Mardhianto Surahmad, S.S	
	: Sigit Nuryono, A.Md.	
	: Dwi Cahyono, S.Kom	
4. Perlengkapan	: Sudarwanto (Wawan)	
	: Aldi Hermawan	

5. Humas : Ajie, Karsono, Afifah  
: Suhirjan, A.Md.  
: H.Wahudin  
: Eva Aulia  
: Ngadilah
6. Keamanan : Eriky, Agus Sukendar  
: Sarjito, Bagas

### MUSYAWARAH & RAPAT

#### Pasal 7

Rapat pengurus diadakan secara musyawarah mufakat dilakukan sebulan minimal sekali untuk membahas program-program yang akan dijalankan, hambatan/kendala yang ada, evaluasi program dan laporan-laporan serta program ke depan (jangka menengah, jangka panjang)

### LAMBANG/LOGO

#### Pasal 8

Taman Wisata Ledhok Blotan dengan gambar/symbol/logo sebagai berikut :



Sungai sebagai background yang merupakan sumber kehidupan, taman yang alami, asri nan sejuk serta taman kuliner & aneka permainan & hiburan sebagai wahana kegiatan wisata untuk mensejahterakan masyarakat.

### BAB V MODAL, INVESTASI

#### Pasal 9

Taman Wisata Ledhok Blotan didirikan atas inisiatif warga masyarakat RT01, RW40 Blotan, sehingga investasi dan modal bersumber dari :

- 9.a. Investasi tanah dari warga RT1 yang tanahnya berada di lokasi wisata Ledhok Blotan yang diatur dalam perjanjian.
- 9.b. Investasi berupa saham/uang dari warga RT1, RT2 dan RT3 di wilayah pedukuhan Blotan, dan koperasi Ledhok Blotan yang beranggotakan warga masyarakat di pedukuhan Blotan dan sekitarnya.
- 9.c. Investasi baik kelembagaan/perorangan dari luar pedukuhan Blotan yang diatur tersendiri.

#### Pasal 10

Investasi tanah berupa tanah pekarangan hak milik penduduk RT01 berupa tanah/lahan yang diserahkan pengelolaannya kepada pengurus Taman Wisata Ledhok Blotan sebagai hak guna kesepakatan, tanah-tanah tersebut merupakan hak milik perorangan untuk investasi atas nama :

1. Sutardi
2. Nasib Budi Utomo
3. Sugiharto
4. Tukijo
5. Slamet
6. Suwardi
7. Sumari
8. Yayasan Seminari OMI
9. Heni Rasa Wibawa
10. H. Wahudin

#### Pasal 11

Tanaman keras, tanaman buah dan tanaman jenis lainnya yang berada di tanah pekarangan yang diserahkan ke pengurus ledhok Blotan adalah tanaman milik pribadi yang punya tanah/lahan sehingga bila menghasilkan dan bernilai ekonomis milik yang punya tanah/lahan.

#### Pasal 12

Tanaman keras berupa pepohonan besar, tanaman buah, dan tanaman kecil-kecil lainnya di tanah pekarangan yang tanahnya di kelola pengurus Ledhok Blotan apabila tidak mengganggu penataan kawasan wisata akan dipertahankan hidup, namun jika mengganggu penataan untuk obyek wisata akan dialihkan/dipindah atau ditebang dengan persetujuan yang punya tanah/lahan.

#### Pasal 13

Untuk pengembangan wisata Ledhok Blotan, Pengurus Wisata Ledhok Blotan terbuka menerima bantuan dana atau investasi baik dari pemerintah/lembaga swasta maupun perorangan yang tidak mengikat, saling menguntungkan dan diatur tersendiri.

### BAB VI PENDAPATAN/KEUNTUNGAN

#### Pasal 14

Pendapatan atau keuntungan Taman Wisata Ledhok Blotan adalah pendapatan/keuntungan bersih yaitu pendapatan kotor dikurangi biaya operasional Taman Wisata Ledhok Blotan.

#### Pasal 15

Pemilik tanah (pasal 10) berhak mendapatkan keuntungan bersih pendapatan Taman Wisata Ledhok Blotan sebesar antara batas minimal 40% dan batas maksimal 50 % yang akan diterimakan dan dibagi ke semua pemilik tanah berdasarkan jumlah luas lahan tanah dan kepadatan frekuensi/aktivitas penggunaan tanah/lahan.

#### Pasal 16

Keuntungan bersih Taman Wisata Ledhok Blotan di bagi untuk :

1. Pemilik tanah/lahan sebesar 40% sd 50 %, dalam hal ini 45%
2. Investasi & pengembangan wisata Ledhok Blotan sebesar 40 %
3. Pengurus Taman Wisata Ledhok Blotan sebesar 10 %

4. RT01 sebesar 2 %
5. RW40 Blotan sebesar 1 %
6. Desa Wedomartani sebesar 1 %
7. BKM Wedomartani sebesar 1 %

#### **BAB VII KERJASAMA**

Pasal 17

Untuk peningkatan, dan pengembangan wisata Ledhok Blotan, pengurus Taman Wisata Ledhok Blotan bekerjasama dengan instansi pemerintah/lembaga swasta maupun perorangan yang tidak mengikat dan saling menguntungkan.

#### **BAB VIII PEGAWAI & SUMBER DAYA MANUSIA**

Pasal 18

Pegawai Taman Wisata Ledhok Blotan adalah pegawai yang bekerja setiap hari yang diangkat dari pengurus Ledhok Blotan atau masyarakat yang bermukim di RT01, RT02 dan RT03 pedukuhan Blotan dan warga masyarakat di luar pedukuhan Blotan karena keahlian & profesionalnya yang tidak dimiliki warga pedukuhan Blotan.

#### **SUMBER DAYA MANUSIA**

Pasal 19

Sumber daya manusia (SDM) adalah tenaga potensial yang sangat dibutuhkan untuk menggerakkan, mengembangkan dan menjalankan taman wisata Ledhok Blotan secara mandiri, profesional sehingga maju dan berkembang baik. Dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia diperlukan pembinaan, pelatihan/diklat/workshop, penataran, seminar, study banding dan lain-lain baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi.

#### **BAB IX KULINER**

Pasal 20

Salah satu produk wisata Ledhok Blotan adalah wisata kuliner yang merupakan pendukung usaha wisata lainnya yang merupakan daya tarik pengunjung, diatur sebagai berikut :

1. Warung mbok galak adalah induk kuliner di lokasi wisata Ledhok Blotan yang diberi kewenangan untuk mengatur, mengkoordinir warung-warung kuliner yang ada di lokasi wisata Ledhok Blotan
2. Yang boleh buka warung kuliner adalah penduduk RT01, RT02, RT03 RW40 Blotan atau penduduk luar pedukuhan Blotan dengan pertimbangan khusus karena pernah berjasa adanya wisata Ledhok Blotan dan atau karena menu makanan/minuman yang langka tidak dijual warga pedukuhan Blotan.
3. Buka warung/outlet makanan di lokasi Ledhok Blotan dengan sistem sewa lahan dan sistem bagi hasil keuntungan bersih dengan pengelola taman wisata Ledhok Blotan.
  2. a Sewa lahan ke pengelola Ledhok Blotan dengan membayar sewa lahan diawal buka usaha selama buka usaha/outlet kuliner per tahun
  2. b Sistem bagi hasil keuntungan bersih, 70 % ke pemilik warung dan 30 % ke pengelola wisata Ledhok Blotan dan dihitung, dibayarkan tiap hari kerja buka ke pengelola taman wisata Ledhok Blotan.

4. Bangunan warung dibuat seragam bentuknya agar indah dan menarik, boleh dibangun sendiri atau dibuatkan pengelola Ledhok Blotan dengan membayar/mengganti biaya pembuatan warung
5. Produk jualan masing-masing warung boleh sama namun sebaiknya berbeda agar menu makanan di wisata Ledhok Blotan banyak ragam dan variasi macamnya sebagai daya tarik pengunjung, untuk produk makanan/minuman yang sama/sejenis, harganya diseragamkan di bawah koordinasi warung mbok galak.
6. Untuk acara atau even wisata pemesanan makanan & minuman hanya boleh dipesan lewat warung mbok galak yang merupakan induk kuliner di wisata Ledhok Blotan, diminta dibutuhkan membantu warung mbok galak.
7. Air bersih, listrik, kebersihan sampah adalah biaya tambahan yang harus di bayar pemilik warung ke pengelola Ledhok Blotan.

#### **BAB X CINDERATA & OLEH-OLEH**

Pasal 21

Untuk memberi kepuasan dan kenang-kenangan pengunjung wisata Ledhok Blotan disediakan outlet penjualan oleh-oleh berupa cinderata/souvenir atau makanan dan minuman khas Ledhok Blotan yang dihimpun dan disediakan koperasi Ledhok Blotan yang berasal dari anggota koperasi dan unit usaha kreatif masyarakat di pedukuhan Blotan dan sekitarnya.

#### **SENGKETA/PERSELISIHAN**

Pasal 22

Jika terjadi kesalahpahaman atau sengketa yang menimbulkan permasalahan diantara pemilik lahan, pengelola Ledhok Blotan, investor dan pekerja/pegawai maka akan diselesaikan secara kekeluargaan/musyawarah dalam kesepakatan mufakat namun bila tidak dimungkinkan maka akan diselesaikan melalui jalur hukum.

#### **BAB XI PERUBAHAN/PENYESUAIAN AD ART**

Pasal 23

Sehubungan perkembangan jaman & perkembangan Ledhok Blotan maka akan diadakan perubahan/penyesuaian pasal-pasal sebagai acuan dasar dalam anggaran dasar & rumah tangga yang diputuskan dalam rapat secara musyawarah mufakat.

#### **PENUTUP**

Pasal 24

Demikianlah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dibuat sebagai pedoman untuk pengelolaan Taman Wisata Ledhok Blotan.

Pasal 25

Hal-hal yang belum diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga akan diatur kemudian

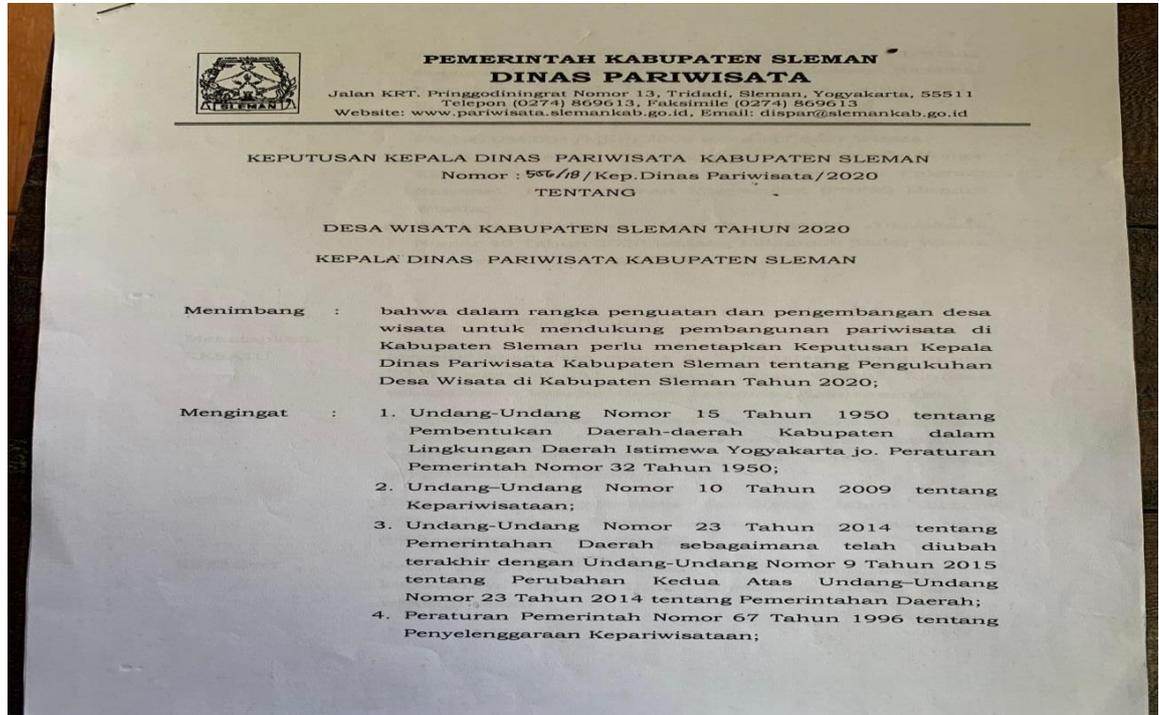
KETUA

Suharto

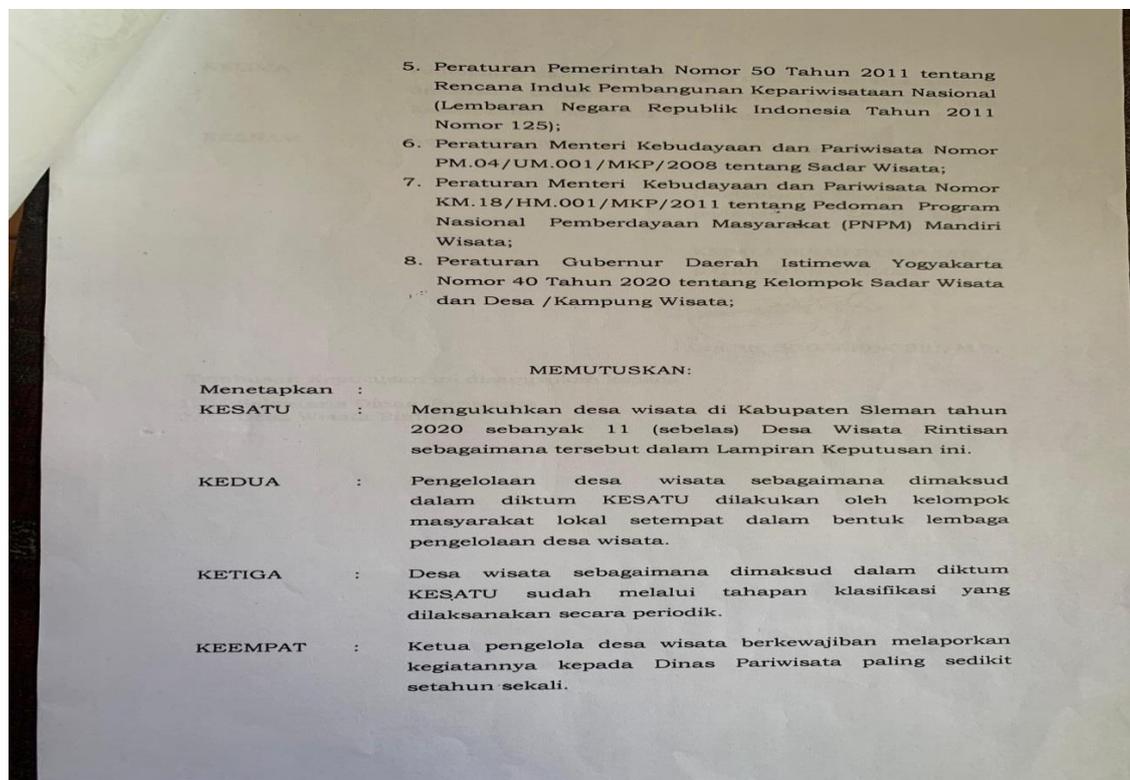
Yogyakarta, 01 Januari 2019  
Pengurus Taman Wisata Ledhok Blotan  
SEKRETARIS,

Dr. Suwardi

## Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Tentang Desa Wisata Kabupaten Sleman Tahun 2020



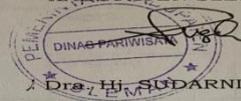
- Menimbang :** bahwa dalam rangka penguatan dan pengembangan desa wisata untuk mendukung pembangunan pariwisata di Kabupaten Sleman perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman tentang Pengukuhan Desa Wisata di Kabupaten Sleman Tahun 2020;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
  2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan;
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan;



- KELIMA** : Pembinaan dan pengembangan desa wisata sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dilaksanakan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sleman  
pada tanggal 20-4-2020

KEPALA DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN SLEMAN



Drs. H. SUDARNINGSIH, M.Si

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Dinas Pariwisata
2. Desa Wisata Rintisan

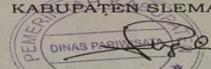
LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS  
PARIWISATA KAB. SLEMAN  
NOMOR : 528 /18 /Kep.Ka.  
Dinas Pariwisata/2020.

DAFTAR DESA WISATA KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020

NO.	NAMA DESA WISATA	ALAMAT	NAMA KETUA PENGELOLA	KLASIFIKASI
1	2	3	4	5
1.	West Lagoon	Nogotirto, Gamping	Amril	Rintisan
2.	Cibuk Kidul	Margoluwih, Seyegan	Widodo	Rintisan
3.	Sendang Penjalin	Sendangrejo, Minggir	Kasidi	Rintisan
4.	Dukuh Timur	Selomartani, Kalasan	Sri Sunaryo	Rintisan
5.	Diro	Sendang Mulyo, Minggir	Prasetyo	Rintisan
6.	Watu Purbo	Merdikorejo, Tempel	Maryono	Rintisan
7.	Watu Ledhek	Sardonoharjo, Ngaglik	Suyitno	Rintisan
8.	Ledok Blotan	Wedomartani, Ngemplak	Suwardi	Rintisan
9.	Green Kayen	Condong Catur , Depok	Rahmad	Rintisan

10.	Ekowisata Nologaten	Catur Tunggal, Depok	Koko	Rintisan
11.	Plalangan	Pandowoharjo, Sleman	Agus	Rintisan

KEPALA DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN SLEMAN



Dra. Hj. SUDARNINGSIH, M.Si.



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL**

STATUS TERAKREDITASI B (SK BAN-PT No. 5009/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/IX/2020)  
JL. TIMOHO NO 317 TELP (0274) 561971 FAX (0274) 515989  
YOGYAKARTA 55225 email : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 038/PS/S1/2023  
Perihal : Permohonan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi.  
Dosen Prodi Pembangunan Sosial  
STPMD "APMD"  
Di Yogyakarta

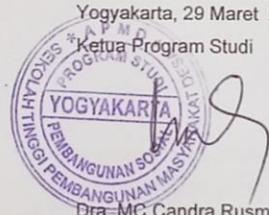
Dengan hormat, sehubungan dengan pembimbingan skripsi, kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi dosen pembimbing skripsi untuk mahasiswa dibawah ini :

Nama : Maria Alpina Tati  
Nomor Mahasiswa : 17510018  
Tempat Tanggal Lahir : Ansok, 20 Juni 1999  
Program Studi : Pembangunan Sosial  
Alamat : Jalan Tulip No 26 Wedomartani Ngemplak Sleman  
Nomor Kontak : 0818 0424 5839  
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wisata Ledhok  
Blaton Dusun Blaton Kalurahan Wedomartani Kapanewon  
Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta  
Catatan : Mohon tema/judul untuk dipertajam pada focus Pembangunan  
Sosial

Atas kesedian Ibu untuk membantu membimbing mahasiswa tersebut, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2023

Ketua Program Studi



Dra- MC Candra Rusmala Dibyorini, M.Si.

NIY 170 230 173

1024  
Ari  
1024

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN WISATA  
LEDHOK BLOTAN

Di Dusun Blotan, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh:  
MARIA ALPINA TATI  
NIM 17510018

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
2023



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL**  
STATUS TERAKREDITASI BAIK SEKALI (SK BAN-PT No. 3709/SK/BAN-PT/AK KP/S/IV/2024)  
JL. TIMOHO NO 317 TELP (0274) 561971 FAX (0274) 515989  
YOGYAKARTA 55225 email : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 042.a/PS/S1/2024  
Perihal : Pemberitahuan Ujian Skripsi

Kepada Saudara :  
Nama : Maria Alpina Tati  
Nomor Mhs : 17510018

Di STPMD "APMD"

Dengan hormat, bersama ini kami beritahukan bahwa ujian skripsi saudara ditetapkan pada :

Hari, Tanggal : Jumat, 3 Mei 2024  
Jam : 11.30 wib s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD"

Dalam pelaksanaan ujian, saudara diwajibkan membawa Kartu Mahasiswa, Surat Pemberitahuan Ujian Skripsi, dokumen skripsi, dan *mengenakan baju atas warna putih lengan panjang, berdasi panjang (bukan kupu-kupu), pakaian bawah warna hitam.*

Telah mengikuti ujian

Maria Alpina Tati



Yogyakarta, 02 Mei 2024  
Ketua Program Studi

Chandra Rusmala Dibyorini, M.Si.  
NIP. 170 230 173

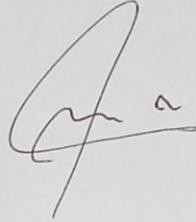
**TELAH MENGUJI**

Keterangan	Nama Penguji	Hasil Ujian	Tanda Tangan	
			Saat Ujian	ACC Jilid
Ketua Penguji/ Pembimbing	Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi.	Lulus/ Mengulang/ Perbaikan		
Penguji Samping I	Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.	Lulus/ Mengulang/ Perbaikan		
Penguji Samping II	Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si.	Lulus/ Mengulang/ Perbaikan		

LAPORAN HASIL UJIAN SKRIPSI

I. PEMBIMBING

Telah diuji dan revisi ada pada mhs



II. PENGUJI SAMPING I

Telah diuji, revisi f.d Group hsl.



aleam.

III. PENGUJI SAMPING II

Telah diuji, revisi ada pada mhs

